

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI IBU TENTANG POSYANDU DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI LENGKAP PADA BAYI USIA 9-11 BULAN
DI POSYANDU PUSKESMAS DARUL AZHAR DESA BERSUJUD
KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN
TANAH BUMBU**

Halijah

Lidia Widia

Email : Lidia_cantika30@yahoo.com

RINGKASAN

Posyandu merupakan gardu depan kesehatan balita di mana pelayanan yang diberikan sangat dibutuhkan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi kesehatan masyarakat khususnya bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan. Manfaat Penelitian ini adalah sebagai tindakan pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh bayi terutama dalam memantau cakupan imunisasi.

Metode penelitian ini adalah analitik korelasional. Desain penelitian adalah *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* di peroleh hasil $P=0,001 < \alpha= 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan, yaitu semakin kurang persepsi ibu tentang posyandu maka semakin tidak lengkap imunisas yang diberikan pada bayi. Sehingga disarankan lebih memaksimalkan peran dan manfaat posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bayi.

Kata Kunci : Persepsi ibu, Posyandu, dan Imunisasi Lengkap Pada Bayi

ABSTRACT

Posyandu is the vanguard of infant health in which the service provided is required to provide convenience and benefits for public health, especially infants and toddlers. This study aims to determine the relationship between a mother's perception of neighborhood health center with complete immunization in infants aged 9-11 months. The benefits of this research are as actions to improve the quality of health care services to all babies, especially in monitoring the immunization coverage.

This research method is analytical correlation. The study design was cross-sectional. This research was conducted in Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015.

Based on the analysis using Chi Square test results obtained $P = 0.001 < \alpha = 0,05$ so that H_0 refused H_a accepted that there is a relationship between a mother's perception of neighborhood health center with complete immunization in infants aged 9-11 months.

The conclusion of this study found no relationship between maternal perception of Posyandu with complete immunization in infants aged 9-11 months, ie the lack of a mother's perception of the Posyandu then the incomplete imunisas given to infants. So it is more advisable to maximize the role and benefits of Posyandu in providing health services to infants.

Keywords: Perception mother, IHC, and Immunizations Complete In Infants

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu program yang dengan sengaja memasukkan antigen lemah agar merangsang antibodi keluar sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu (Proverawati, 2010). Jenis penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang dikenal saat ini adalah TBC, difteri, pertusis, campak, polio, hepatitis B, hepatitis A, meningitis, meningokokus, hemofilus influenza tipe b, kolera, rabies, *japanese encephalitis*, tifus abdominalis, rubella, varisela, pneumonia, pneumokokus, demam kuning, shigelosis, parotitis epidemika (Saputra, 2014).

Program Pengembangan Imunisasi (PPI) telah dicanangkan oleh WHO sejak tahun 1974 dengan tujuh penyakit target yaitu difteri, tetanus, pertusis, polio, campak, tuberkulosis, dan hepatitis B. Angka cakupan imunisasi masing-masing vaksin Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada tahun 2012 cukup tinggi yaitu BCG 97,9 %, DPT 96,6%, polio 91,8%, campak 89,2%, dan Hepatitis B 79,4% (Depkes RI, 2013).

Persentase cakupan imunisasi dasar anak yang tertinggi di provinsi Kalimantan Selatan adalah BCG (85%), Campak (80,3%), Polio 3 (71,2%), DPT (80,7%), dan Hepatitis B (80,1%). Persentase cakupan imuniasi lengkap di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 52,9 persen, tidak lengkap adalah 36,4 persen dan tidak mendapatkan imunisasi sama sekali sebesar 10,6 persen (Depkes RI, 2013).

Tujuan Penelitian ini yaitu: 1). Mengidentifikasi persepsi ibu tentang posyandu di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. 2). Mengidentifikasi pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. 3). Menganalisa hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa

Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Menurut Leavie persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau penglihatan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur, 2009).

Terdapat dua macam persepsi, yaitu *External Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu dan *Self Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri. Dengan persepsi, individu dapat menyadari dan dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan diri individu (Sunaryo, 2004).

Menurut Siagian (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a. Diri orang yang bersangkutan, dalam hal ini orang yang berpengaruh adalah karakteristik individual meliputi dimana sikap, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- b. Sasaran persepsi, yang menjadi sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, peristiwa yang sifat sasaran dari persepsi dapat mempengaruhi persepsi orang yang melihatnya. Hal-hal lain yang ikut mempengaruhi persepsi seseorang adalah gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan lain-lain dari sasaran persepsi.
- c. Faktor situasi, dalam hal ini tinjauan terhadap persepsi harus secara kontekstual artinya perlu dalam situasi yang mana persepsi itu timbul.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan dasar, utamanya untuk

mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2006).

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Sesuai dengan program pemerintah tentang imunisasi, anak-anak wajib mendapatkan imunisasi dasar meliputi BCG (*Bacillus Clamate-Guerin*), imunisasi DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*), imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B (Depkes RI, 2006).

1. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:
Hipotesis Nihil (H0): tidak ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di posyandu puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Hipotesis Alternatif (H1): ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di posyandu puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan juni-agustus tahun 2015. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam pengambilan desain ini dikarenakan waktu peneliti dalam melakukan penelitian sangat terbatas.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang datang keposyandu sebanyak 45 orang. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yaitu 45 ibu yang datang ke Posyandu Batulicin 1. Penelitian ini dilakukan secara *non probability sampling* dengan tipe *Total Sampling* atau sampling jenuh. Cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel yaitu 45 orang ibu yang datang ke Posyandu Puskesmas Batulicin 1.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat

dengan tujuan untuk menjawab hipotesis, pelaksanaannya dengan memakai perangkat lunak computer dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa *Univariate*

- a. Persepsi Ibu Tentang Posyandu

Distribusi Frekuensi Menurut Persepsi Ibu Tentang Posyandu di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu

No Persepsi	Frekuensi	Presentase (%)
1. Baik	14	31.1
2. Cukup	14	31.1
3. Kurang	17	37.8
Total	45	100

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Persepsi Ibu Tentang Posyandu yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi baik hampir setengahnya (31,1%) dari responden, persepsi cukup hampir setengahnya (31,1%) dari responden, persepsi kurang hampir setengahnya (37,8%) dari responden.

- b. Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 bulan

Distribusi Frekuensi Menurut Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

N	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Lengkap	21	46,7
2.	Tidak Lengkap	24	53,3
	Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Kelengkapan Imunisasi Bayi Usia 9-11 bulan yang diteliti menunjukkan pemberian imunisasi lengkap hampir setengahnya (46,7%) dari responden, dan yang tidak memberikan imunisasi lengkap sebagian besar (53,3%) dari responden.

Analisa Bivariat

a. Hubungan Persepsi Ibu Tentang Posyandu dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11

Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

No.	Persepsi Ibu	Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan				Total	%	p Value
		Lengkap		Tidak Lengkap				
		Len gka p	(%)	Tidak Leng k ap	(%)			
1.	Baik	8	57,1	6	42,9	14	100	0,001
2.	Cukup	11	78,6	3	21,4	14	100	
3.	Kurang	2	11,8	15	88,2	17	100	
Total		21	46,7	24	53,3	45	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk persepsi baik yang melakukan pemberian imunisasi lengkap sebagian besar (57,1%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap responden hampir setengahnya (42,9%) dari responden, persepsi kurang yang melakukan pemberian imunisasi lengkap hampir seluruhnya (78,6%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap sebagian kecil (21,4%) dari responden, dan persepsi kurang yang melakukan pemberian imunisasi lengkap sebagian kecil (11,8%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap hampir seluruhnya (88,2%) dari responden.

Hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai $P = 0,001$ dan nilai ini lebih kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada hubungan yang bermakna antara persepsi ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan. Hubungan ini mempunyai nilai *koefisien* 0,496. Hal ini berarti semakin kurang persepsi ibu tentang

posyandu maka semakin tidak lengkap pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi ibu dapat mempengaruhi pemberian imunisasi lengkap pada bayi. Mengingat sebagian besar hasil persepsi ibu kurang tentang posyandu maka semakin kurang pemberian imunisasi lengkap pada bayi sebaliknya apabila persepsi ibu baik tentang posyandu maka akan semakin lengkap pemberian imunisasi pada bayi usia 9-11 bulan. Hal tersebut disebabkan karena pandangan ibu tersebut masih kurang terhadap hal-hal yang berhubungan tentang posyandu dan manfaat dari imunisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir setengahnya (37,8%) dari responden memiliki persepsi kurang, hampir setengahnya (31,1%) dari responden persepsi ibu baik, dan hampir setengahnya (31,1%) dari responden persepsi cukup.
2. Sebagian besar (53,3%) tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayi, hampir setengahnya (46,7%) memberikan imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.
3. Ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberiann imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di Posyandu Puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan
Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan dilapangan agar dapat dijadikan masukan serta menjadi acuan demi meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu yang mempunyai bayi dan balita.
2. Bagi Responden
Diharapkan lebih meningkatkan dalam melakukan kunjungan keposyandu sesuai dengan jadwal yang ditentukan agar

imunisasi dasar bayi diberikan secara lengkap.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai imunisasi lengkap pada bayi, sehingga penelitiannya dapat lebih bermanfaat bagi pembaca dan dapat diterapkan pada ibu yang mempunyai bayi agar melakukan pemberian imunisasi lengkap pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Astrianzah, Delan. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Status Imunisasi Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran*. KTI. STIKES Kusuma Husada Surakarta.

Azwar, Saifudin. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Darnen, A. 2002. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Imunisasi DPT Pada Bayi Usia 4-11 Bulan Di Posyandu Ngudi Waras Desa Ringinlari Kabupaten Boyolali*. STIKES Muhammadiyah Klaten.

Dendawijaya Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Modul Pelatihan Tenaga pelaksana Imunisasi*. Jakarta : Depkes RI. <http://www.adobe.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2014 pukul 20:10 WITA.

_____(2013). *Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi..* Jakarta : Depkes RI.

<http://www.adobe.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2014 pukul 20:10 WITA.

Depkes RI. (2006). *Modul Materi Dasar I Kebijakan Program Imunisasi*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur. <http://www.adobe.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2014 pukul 20:10 WITA.

_____(2009). *Kebijakan Depkes Dalam Penurunan AKI & AKB*. Jakarta : Depkes RI. <http://www.adobe.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2014 pukul 20:10 WITA.

_____(2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI. <http://www.adobe.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2014 pukul 20:10 WITA.

Dinas Kesehatan Tanah Bumbu. (2013). *Data Seluruh Bayi di Kabupaten tanah Bumbu*. Tanah Bumbu.

_____(2013). *Data Imunisasi Dasar Lengkap*. Tanah Bumbu.

Dirjen PPM – PLP. (2013). *Petunjuk pelaksanaan program imunisasi*. Jakarta: Depkes RI.

Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data..* Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika.

_____(2008). *Pedoman Imunisasi di Indonesia. Ed. 3*. Jakarta : Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.

_____(2009). *Metodelogi Analisis Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kepmenkes RI. (2010). *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis*

- Perlindungan Anak*. Jakarta : Kepmenkes RI.
- Machfoedz, I. (2008). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Matondang CS, Siregar SP. (2008). *Pedoman Imunisasi di Indonesia. Ed. 3*. Jakarta : Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Meilani, Yudi Arini. (2009). *Hubungan Antara Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Polio dengan Status Imunisasi Polio Bayi di BPS Indarwati Mranggen Jatinom Klaten*. KTI. STIKES Surya Global Yogyakarta.
- Notoatmodjo. S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodelogi Riset Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Proverawati, Atikah, dan Andhini, Citra Setyo Dwi. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Offset.
- Puskesmas Darul Azhar. (2013). *Data Imunisasi Dasar Lengkap*. Tanah Bumbu.
- _____ (2013). *Data Seluruh Bayi di Puskesmas Darul Azhar*. Tanah Bumbu.
- Saputra, Lyndon. (2014). *Catatan ringkas asuhan neonatal, bayi dan balita*. Tangerang : binarupa AKSARA.
- Setiawan, Ari. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siagian, Sondang, (2005), *Manajemen Strategik*, Edisi keenam. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sobur Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Stephen P. Robbins. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Kesepuluh*. Jakarta : PT. Indeks, Kelompok Gramedia,
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suyitno Hariyono, Ranuh IGN, Suyitno H, dkk. (2008). *Pedoman Imunisasi di Indonesia. Ed.2*. Jakarta : Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Walgito, Bimo (2009) *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widyanti. 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia, Edisi III*. Jakarta.
- Yuswantono, Sayuk (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di Posyandu Anggrek Desa Mandin Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bali Pulau Sebuku Kab. Kotabaru*. KTI. STIKES Darul Azhar Tanah Bumbu.
- Zaluchu, Fotarisman (2008). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung : Cita Pustaka Media.